

ABSTRAK

Bandara Internasional Supadio terletak di kabupaten Kubu, Raya, Kalimantan Barat. Secara umum daerah tersebut memiliki kondisi tanah yang bersifat gambut, tanah lempung sampai lunak yang memiliki karakter kurang baik untuk mendukung beban struktur diatas nya serta memiliki kadar air yang cukup tinggi, yang menyebabkan waktu konsolidasi yang lama.

Untuk mendukung beban struktur diatas nya pada pekerjaan perpanjangan *runway* area *stopway* di Bandara Supadio maka dilakukan stabilisasi tanah dengan metode pemancangan menggunakan fondasi *minipile* atau fondasi cerucuk.

Berdasarkan hasil analisa penelitian terhadap biaya dan waktu dari kedua metode pekerjaan pemancangan pondasi *minipile* dan cerucuk. Untuk pekerjaan dengan *minipile* diperlukan total biaya sebesar Rp. 5,389,194,342.00 dengan durasi pekerjaan selama 50 hari. Sedangkan pekerjaan pemancangan cerucuk diperlukan biaya sebesar Rp. 2,157,425,418.03 dengan lama pekerjaan selama 88 hari.

Kata Kunci : *Minipile* , Cerucuk, Biaya, Waktu

ABSTRACT

Supadio International Airport is located in the district of Kubu, Raya, West Kalimantan. In general, these areas have soil conditions that are peat, loam to soft soil with poor character to support the load on the structure above it and have a fairly high water content, which causes a long consolidation time.

To support the load on the structure above it in extending the stop way runway area at Supadio Airport, soil stabilization is carried out with the piling method using a mini pile foundation or a cerucuk foundation.

Based on the results of the research analysis of costs and time of the two methods of piling work minipile and cerucuk foundation. For work with a minipile, the total cost is Rp. 5,389,194,342.00 with a working duration of 50 days. While the work of piling cerucuk requires a fee of Rp. 2,157,425,418.03 with 88 working days.

Keywords : *Minipile , Cerucuk, Cost, Time*